

SOSIALISASI CHATGPT UNTUK MEMPERMUDAH PEKERJAAN DINAS PPA PEMPROV DKI JAKARTA

Abdul Kholiq Arrachman ^{1*}, Siti Maesaroh ², Afiyati ³, Roy Mubarak ⁴, Rizki Ade Kurnia ⁵
^{1,2, 3,4}(Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana, Jakarta Barat, Indonesia)

⁵(BPN Pemprov DKI (Kasatpel Pengelolaan Sistem Informasi), Jakarta Barat, Indonesia)

Email: Abdul.kholiq@mercubuana.ac.id , Siti.maesaroh@mercubuana.ac.id ,
Afiyati@mercubuana.ac.id , Roy.mubarak@mercubuana.ac.id, rizkiade.irma@gmail.com

Abstrak/Abstract

ChatGPT merupakan model bahasa yang dikembangkan oleh OpenAI, berdasarkan arsitektur GPT-3.5. GPT merupakan singkatan dari "Generative Pre-trained Transformer," yang menunjukkan bahwa model tersebut telah dilatih sebelumnya untuk menghasilkan teks dan menggunakan arsitektur Transformer. Transformer merupakan arsitektur jaringan syaraf yang terbukti sangat efektif dalam memproses sekuens data, seperti teks. GPT-3.5 merupakan model GPT generasi ketiga yang memiliki kemampuan luar biasa dalam memahami dan menghasilkan teks dengan tingkat kecerdasan yang tinggi. ChatGPT secara khusus dirancang untuk mendukung interaksi manusia-mesin melalui teks, yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan model menggunakan pertanyaan atau pernyataan teks. Model-model ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti menanggapi pertanyaan, menghasilkan teks kreatif, atau memberikan bantuan dalam pemecahan masalah. Dalam konteks layanan publik atau organisasi seperti Layanan PPA Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, ChatGPT dapat diintegrasikan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dalam komunikasi, memberikan informasi, dan menangani tugas-tugas tertentu secara otomatis. Sosialisasi ChatGPT bertujuan untuk mempermudah pekerjaan Dinas PPA Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dengan urgensi peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam menangani tugas-tugas pelayanan publik. Tujuan utama sosialisasi ini adalah untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman yang baik mengenai penggunaan ChatGPT sebagai tools dalam pekerjaan Dinas PPA. Output yang ditargetkan adalah peningkatan kemampuan Dinas PPA dalam memberikan layanan informasi, layanan masyarakat, dan penanganan pertanyaan umum melalui penggunaan teknologi ChatGPT. Dengan sosialisasi ini diharapkan dapat tercapai efisiensi waktu, peningkatan kualitas layanan, dan optimalisasi sumber daya dalam melaksanakan tugas-tugas administratif dan komunikatif.

Kata kunci: Sosialisasi, ChatGPT, Pekerjaan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

1. PENDAHULUAN

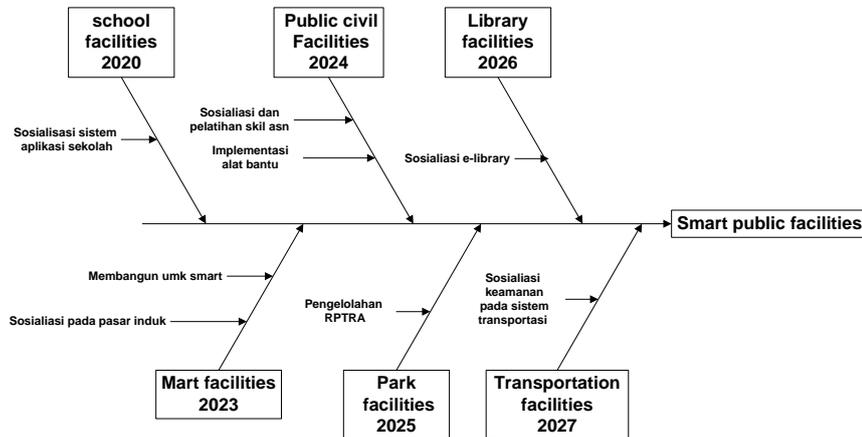
Pelayanan Publik adalah fondasi utama bagi kemajuan suatu daerah, dan Dinas PPA (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) memiliki peran sentral dalam memastikan terwujudnya pelayanan yang berkualitas dan inklusif. Pada konteks Provinsi DKI Jakarta, Dinas PPA menjadi garda terdepan dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang mendukung pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Di tengah kompleksitas tugas yang diemban, adopsi teknologi menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi pelayanan.

Pengabdian masyarakat ini diinisiasi dengan tujuan utama memperkuat kapasitas Dinas PPA Pemprov DKI Jakarta melalui pemanfaatan teknologi informasi. Keberlanjutan dan peningkatan pelayanan dapat diwujudkan dengan memanfaatkan berbagai solusi teknologi terkini. Salah satu solusi yang akan disosialisasikan adalah pemanfaatan ChatGPT, suatu inovasi dalam bidang kecerdasan buatan yang dapat diintegrasikan dalam proses komunikasi dan layanan publik.

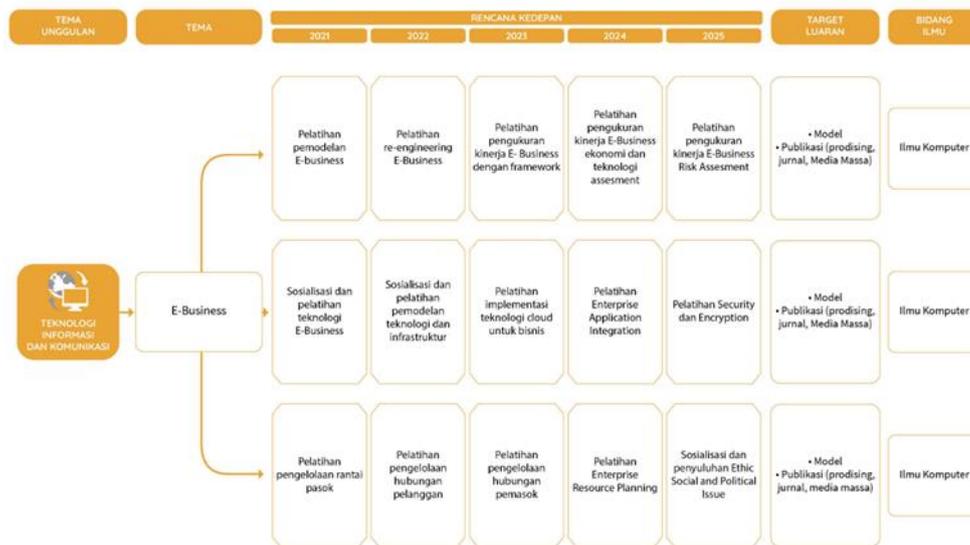
1.1. Tujuan PKM :

- a. Merupakan tridarma perguruan tinggi sebagai dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, dan kewajiban sebagai dosen untuk melaksanakan 1 kegiatan dalam satu tahun berjalan.
- b. Mengimplementasikan keilmuan kepada masyarakat dalam bidang yang sesuai kompetensi seorang dosen.

1.2. RoadMap Pengabdian:



Gambar 1. Roadmap Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. RIP PKM UMB 2021-2025

Berdasarkan RIP UMB dan Roadmap pengmas penulis, pada target capaian untuk 5 tahun kedepan pengembangan teknologi smart public, pada tahun 2023 mart facilities, melakukan sosialisasi pada pasar induk ini terkait pada pelatihan pengelolaan rantau pasok, yang merupakan bagaimana pasar induk sebagai ujung tombak pasokan beras nasional serta distribusinya, memiliki arti yang sangat penting dengan adanya kesadaran setiap penjual atau pengelola dalam pengadaan dan pemantau harga beras, sehingga terkendalinya kebutuhan kepada masyarakat.

Permasalahan rendahnya pemahaman pegawai Dinas PPA terkait konsep, manfaat, dan implementasi ChatGPT.

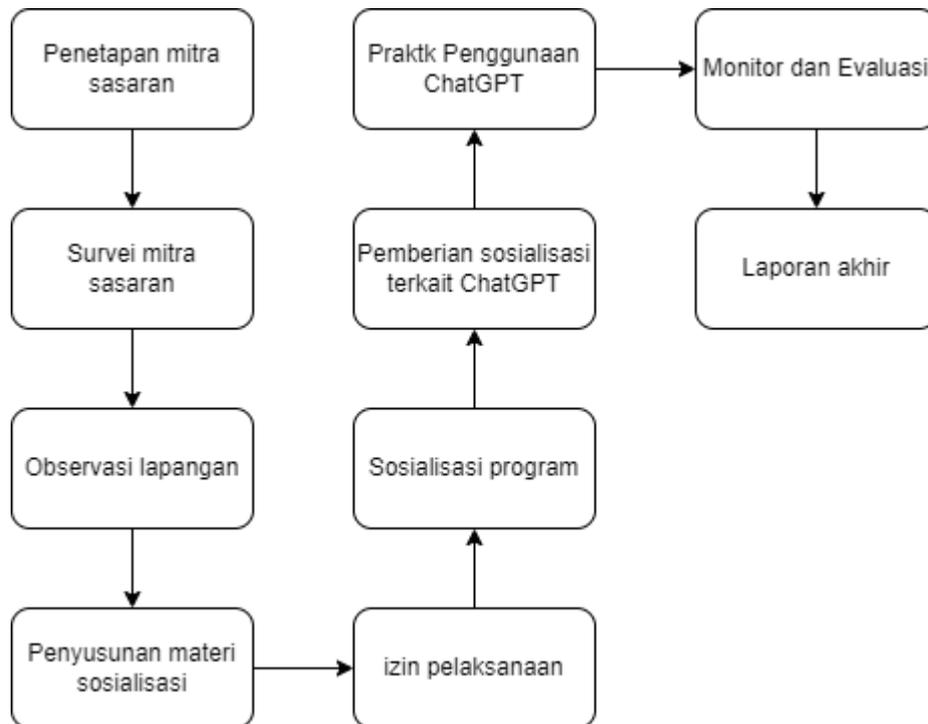
Kaitan dengan IKU dan menyusun program pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai terkait ChatGPT, yaitu :

1. Tantangan dalam mengintegrasikan teknologi baru seperti ChatGPT ke dalam sistem pelayanan publik yang sudah ada. Kaitan dengan IKU yaitu meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan dengan mengukur peningkatan dalam penggunaan teknologi.
2. Resistensi terhadap penggunaan teknologi baru dari beberapa anggota Dinas PPA kaitan dengan IKU yaitu mengukur peningkatan penerimaan dan partisipasi pegawai dalam menggunakan ChatGPT dalam pekerjaan sehari-hari.
3. Kurangnya kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait penggunaan ChatGPT di lingkungan Dinas PPA. Kaitan dengan IKU yaitu meningkatkan partisipasi dalam sosialisasi dan pelatihan dengan mengukur tingkat kehadiran dan partisipasi.

Ketidakjelasan Manfaat ChatGPT dalam Pelayanan Publik yaitu kurangnya pemahaman mengenai bagaimana ChatGPT dapat secara konkret meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan public dan kaitannya dengan IKU yaitu mengukur peningkatan dalam penerapan ChatGPT dan dampak positifnya pada hasil pelayanan..

2. METODE PENGABDIAN

Sebagai salah satu dari bagian integral pemerintahan dalam bidang pelayanan publik atau masyarakat, dalam konteks meningkatkan pelayanan publik serta kualitasnya, ChatGPT dapat diintegrasikan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi dalam komunikasi, memberikan informasi, dan menangani tugas-tugas tertentu secara otomatis di Dinas PPA Pemprov DKI Jakarta. Hal ini akan menciptakan berbagai macam manfaat serta keuntungan – keuntungan yang akan membantu sekali bagi Dinas PPA Pemprov DKI Jakarta. Namun tentu, keberhasilan kolaborasi dan produktivitas mitra tergantung pada berbagai faktor, termasuk kerjasama yang baik dan kesesuaian tujuan.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan

- **Deksripsi Tahapan Metode Pelaksanaan**

Dari bagan diatas, berikut uraian dari tahapan – tahapan metode pelaksanaanya:

1. Penetapan Mitra Sasaran

Penetapan mitra sasaran adalah proses identifikasi dan penentuan mitra tertentu yang menjadi fokus atau target dari kegiatan atau program sesuai dengan sasaran, tujuannya adalah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan upaya yang ada.

2. Survei Mitra Sasaran

Dari data yang didapatkan, tim pengabdian masyarakat melakukan observasi ke mitra sasaran.

3. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti kamera, catatan lapangan, atau perangkat pengukuran & dokumentasi lainnya pada PPA Pemprov DKI Jakarta.

a. Penyusunan Materi Sosialisasi

Menyusun materi sosialisasi ChatGPT dimulai dari tahap awal penggunaan hingga praktik.

b. Izin Pelaksanaan

Melakukan perizinan kegiatan pengabdian masyarakat ke perangkat PPA Pemprov DKI Jakarta.

c. Sosialisasi Program

Melakukan sosialisasi program kegiatan kepada perangkat PPA Pemprov DKI Jakarta.

d. Pemberian Sosialisasi Terkait ChatGPT

Kegiatan sosialisasi mengenai ChatGPT serta cara penggunaannya ke PPA Pemprov DKI Jakarta.

e. Praktik Penggunaan ChatGPT

Penggunaan aplikasi secara mandiri oleh PPA Pemprov DKI Jakarta.

f. Monitor dan Evaluasi

Kegiatan yang sudah berjalan akan dimonitoring perkembangannya dan dievaluasi keberhasilan programnya.

g. Laporan Akhir

Penyusunan laporan akhir dilakukan setelah pelaksanaan di lapangan selesai.

• **Mekanisme Evaluasi Kegiatan**

Berikut mekanisme evaluasi serta monitoring yang akan dilakukan ketika kegiatan sudah selesai dilaksanakan:

No	Kegiatan	Metode	Tujuan
1	Evaluasi pasca pelaksanaan acara PKM pada lokasi mitra	Mengadakan rapat dengan perangkat PPA Pemprov DKI Jakarta untuk meminta <i>feedback</i> dari perihal penggunaan ChatGPT.	Untuk memastikan tujuan kegiatan PkM dapat berjalan dengan baik dan optimal diimplementasikan
2	<i>Maintenance long term relationship</i>	Membentuk grup <i>Whatsapp</i> dengan para peserta PKM, sehingga dapat terus berdiskusi pasca pelaksanaan acara dengan tim UMB yang terlibat. Diskusi terkait dengan implementasi literasi digital dalam peningkatan kualitas pelayanan publik & masyarakat melalui solusi IPTEK.	Sebagai media online interaksi komunikasi dengan para peserta pasca pelaksanaan kegiatan PkM
3	Rencana Penentuan Tema PKM di batch berikutnya	Berdiskusi dengan pihak mitra perihal kebutuhan tema yang akan diadakan untuk pelaksanaan kegiatan PkM oleh Universitas Mercu Buana di masa mendatang	Memastikan tema-tema yang dibutuhkan untuk tindak lanjut kegiatan PkM di masa mendatang

Tabel 1. Evaluasi dan Monitoring Pasca PKM

A. Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam mempersiapkan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka pembagian tugas dan tanggung jawab dalam tim yang terlibat adalah sebagai berikut :

1. Dosen : Dosen bertugas dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari kewajiban tridharma perguruan tinggi di Universitas Mercu Buana. Tanggung jawab pelaksanaan kegiatan PkM dimulai dari tahap awal perencanaan kegiatan PkM seperti membuat proposal PkM sampai dengan proses akhir pelaksanaan, publikasi dan evaluasi.

2. Mahasiswa : Mahasiswa bertugas dalam hal membantu dosen pada saat persiapan pelaksanaan kegiatan PkM, menjadi asisten dalam proses pelatihan kepada mitra (peserta kegiatan PkM) untuk membantu dosen mengajarkan materi pelatihan penggunaan Aplikasi SPK. Selain itu mahasiswa juga diharapkan terlibat aktif pada proses publikasi dan evaluasi dari hasil kegiatan PkM.

B. Rekognisi Mahasiswa

Pengakuan terhadap mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pemberian sertifikat kepada mahasiswa sebagai bentuk apresiasi atas kontribusinya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa diminta terlibat aktif dalam proses persiapan, pelaksanaan serta nantinya saat melakukan publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Melalui keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka akan mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam mengimplementasikan kemampuan di bidang ilmu komputer yang sudah dipelajari selama perkuliahan kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pengajaran dengan dosen terkait pengaplikasian IPTEK kepada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi yang ditawarkan

1. Merancang program pelatihan yang komprehensif untuk meningkatkan pemahaman pegawai terkait ChatGPT. Sertakan materi yang mencakup konsep dasar, manfaat, dan cara penggunaan praktis untuk meningkatkan keterampilan pegawai dalam memahami dan mengimplementasikan ChatGPT dalam pekerjaan sehari-hari.
2. Sosialisasi dan Workshop Rutin mengadakan sesi sosialisasi dan workshop secara rutin untuk menjelaskan dan mendemonstrasikan penggunaan ChatGPT. Libatkan para ahli dan praktisi untuk memberikan wawasan tambahan untuk membangun budaya partisipasi dan pemahaman yang kontinyu terhadap teknologi baru di kalangan pegawai Dinas PPA.
3. Pendekatan Konsultatif menyediakan sesi konsultasi satu-satu bagi pegawai yang membutuhkan bantuan lebih lanjut terkait penggunaan ChatGPT. Memfasilitasi tim dukungan teknis untuk menjawab pertanyaan dan memberikan panduan personal manfaatnya untuk mengurangi resistensi terhadap perubahan dengan memberikan dukungan individual dan menjawab kekhawatiran yang mungkin muncul.
4. Pengembangan Materi Promosi membuat materi promosi yang menarik, termasuk infografis, poster, dan video, untuk menjelaskan manfaat ChatGPT secara sederhana dan menarik untuk meningkatkan kesadaran dan minat pegawai terhadap ChatGPT melalui penyampaian informasi yang mudah dipahami.

b. Target Luaran

Adapun luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan yang holistik tentang ChatGPT di kalangan pegawai, sehingga mereka dapat memahami potensi dan manfaat teknologi tersebut.
2. Meningkatkan partisipasi aktif pegawai dalam kegiatan sosialisasi untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh.
3. Memastikan bahwa pegawai secara aktif menggunakan ChatGPT dalam pekerjaan sehari-hari untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan.

4. Meningkatkan efisiensi dalam memberikan pelayanan dengan mengoptimalkan penggunaan ChatGPT.
5. Memastikan bahwa ChatGPT membantu pegawai Dinas PPA dalam menangani tugas-tugas mereka dengan lebih efektif.

c. Target Penyelesaian Luaran

o	Jenis Luaran	Indikator Capaian
	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding ¹⁾	submit
	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT ⁶⁾	Tidak
	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	ada
	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Ada
	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Ada
	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	Tidak
	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	Tidak
	Inovasi baru TTG ⁵⁾	Tidak
	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	Tidak
0	Buku ber ISBN ⁶⁾	Tidak

Tabel 2. Targetan Penyelesaian Luaran

- c. Peserta akan diberikan informasi terkait pengabdian masyarakat beserta praktiknya untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi. Materi disajikan oleh anggota Tim Pengabdian sesuai bidang yang bersangkutan. Di akhir kegiatan diadakan sesi tanya jawab, dimana peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab, ketua tim PPM menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta pelatihan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan. Diharapkan pada PPM yang akan datang program ini dapat dilanjutkan lagi dan dapat lebih menjangkau jumlah peserta yang lebih banyak. Berikut Foto-foto kegiatan pengabdian Masyarakat beserta Pemberitaan kegiatan yang dipublikasikan pada media massa :



Gambar 3. Banner Kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 4 : Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 5 : Photo kegiatan Kunjungan kegiatan pengabdian masyarakat

Pertanyaan kuesioner ChatGPT.

1. Usia:
 - a. 20 – 30
 - b. 31 – 40
 - c. 41 – 50
 - d. 51 – 60
 - e. > 60

2. Tingkat Pendidikan:
 - a. SMA
 - b. S-1
 - c. S-2
 - d. S-3

3. Pekerjaan:
 - a. Dosen
 - b. Pengusaha
 - c. Tenaga Medis
 - d. Profesional IT
 - e. Pekerja Seni dan Kreatif
 - f. Pekerja Teknik
 - g. Pekerja Jasa Masyarakat
 - h. Pekerja Manufaktur
 - i. Pekerja Pemerintahan
 - j. Lainnya, sebutkan

4. Apakah Anda pernah mendengar tentang ChatGPT?
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Apakah Anda menggunakan ChatGPT untuk tujuan pekerjaan atau pendidikan Anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak

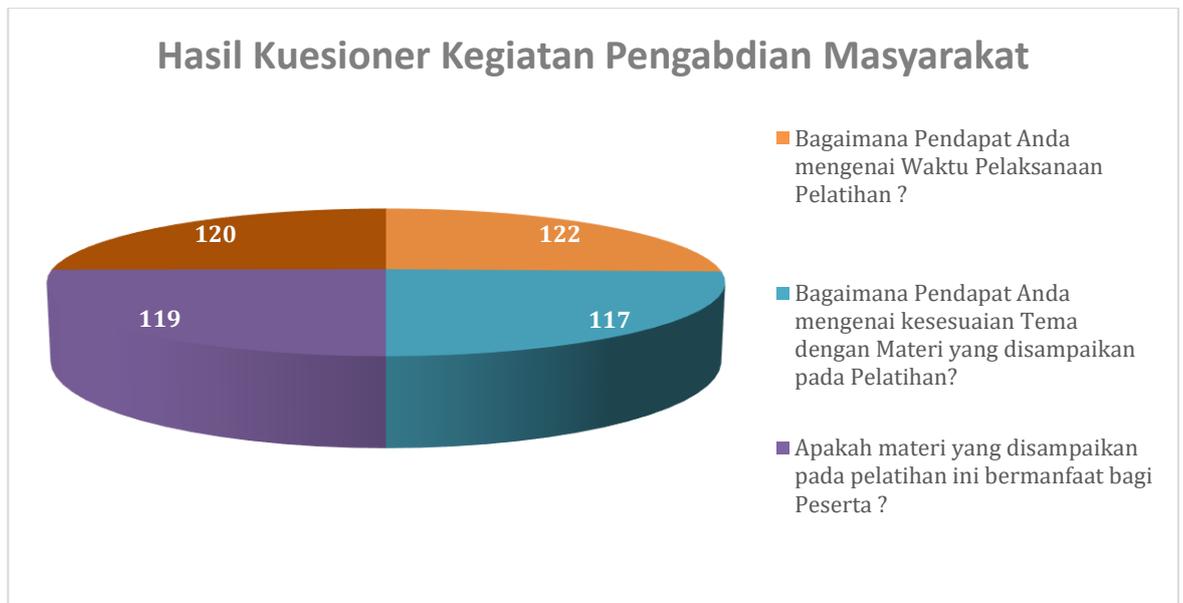
6. Seberapa sering Anda menggunakan ChatGPT dalam sehari?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Belum pernah

7. Sejauh mana Anda merasa Aplikasi ChatGPT membantu dalam memahami topik yang Anda miliki?
 - a. Sangat membantu
 - b. Cukup membantu
 - c. Tidak terlalu membantu
 - d. Tidak membantu sama sekali

8. Apakah Anda lebih suka menggunakan ChatGPT untuk mendapatkan informasi?
 - a. Ya
 - b. Tidak

9. Apakah Anda percaya bahwa ChatGPT dapat memberikan jawaban yang akurat dan dapat diandalkan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

10. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan atau kebingungan saat menggunakan ChatGPT?
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Seberapa puas Anda dengan respons dan kecepatan ChatGPT dalam memberikan jawaban?
 - a. Sangat puas
 - b. Cukup puas
 - c. Kurang puas
 - d. Tidak puas sama sekali
12. Apakah Anda menggunakan ChatGPT untuk keperluan komunikasi sehari-hari?
 - a. Ya
 - b. Tidak
13. Apakah Anda merasa bahwa ChatGPT meningkatkan keterampilan berkomunikasi Anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
14. Sejauh mana Anda percaya bahwa ChatGPT dapat membantu Anda dalam membuat keputusan?
 - a. Sangat membantu
 - b. Cukup membantu
 - c. Tidak terlalu membantu
 - d. Tidak membantu sama sekali
15. Apakah Anda pernah merasa khawatir tentang keamanan privasi saat menggunakan ChatGPT?
 - a. Ya
 - b. Tidak



4. SIMPULAN

Dengan mempertimbangkan hasil evaluasi dan hasil penelitian yang dibuat selama kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemanfaatan aplikasi JKN untuk akses fasilitas kesehatan di Kelurahan Bintaro:

1. Keterbatasan Akses Teknologi: Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses teknologi di kalangan masyarakat, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses ke perangkat smartphone atau internet. Hal ini dapat menghambat efektivitas sosialisasi, karena masyarakat tidak dapat memanfaatkan aplikasi JKN meskipun telah diberikan informasi tentang manfaatnya.
2. Tingkat Literasi Digital yang Rendah: Meskipun masyarakat memiliki akses ke teknologi, tingkat literasi digital yang rendah juga dapat menjadi kendala. Beberapa orang mungkin tidak terbiasa menggunakan aplikasi smartphone atau tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang cara menggunakan aplikasi secara efektif. Hal ini memerlukan pendekatan sosialisasi yang lebih mendalam dan lebih banyak waktu untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat.
3. Tingkat Kesadaran yang Rendah: Terkadang, masyarakat mungkin tidak menyadari pentingnya akses fasilitas kesehatan melalui aplikasi JKN atau bahkan tidak mengetahui keberadaan aplikasi tersebut. Ini bisa disebabkan oleh kurangnya promosi atau informasi yang tidak memadai tentang aplikasi JKN. Meningkatkan tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang manfaat aplikasi JKN dapat menjadi tantangan tersendiri.
4. Tantangan Bahasa dan Budaya: Kelurahan Bintaro mungkin memiliki keragaman budaya dan bahasa yang perlu diperhatikan dalam proses sosialisasi. Terjemahan materi sosialisasi ke dalam bahasa-bahasa lokal atau menggunakan pendekatan yang sensitif terhadap budaya lokal dapat menjadi penting untuk memastikan pesan disampaikan dengan efektif kepada semua anggota masyarakat.
5. Keterlibatan Masyarakat yang Rendah: Meskipun telah diadakan sosialisasi, keterlibatan aktif masyarakat dalam mengadopsi dan menggunakan aplikasi JKN mungkin tidak sebesar yang diharapkan. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya minat, keengganan untuk mencoba hal baru, atau ketidakpercayaan terhadap sistem kesehatan yang ada.
6. Keterbatasan Sumber Daya: Terakhir, keterbatasan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran juga dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Tim yang terlibat mungkin terbatas dalam melakukan sosialisasi yang luas dan mendalam kepada seluruh masyarakat Kelurahan Bintaro.

Mengatasi kendala-kendala ini memerlukan pendekatan yang holistik, termasuk strategi komunikasi yang tepat, pelatihan intensif, kolaborasi dengan pihak terkait, serta upaya untuk memperkuat infrastruktur teknologi dan literasi digital di masyarakat.

5. PENGAKUAN

Kami ingin mengakui dan menghargai kontribusi dari individu dan kelompok berikut yang telah memberikan bantuan selama kegiatan pemberdayaan masyarakat ini:

1. **Tim Pengembang ChatGPT:** Untuk menghasilkan teknologi canggih yang telah memudahkan proses pekerjaan di Dinas PPA.
2. **Staf Teknis dan IT Dinas PPA:** Atas kerjasama dan dukungan dalam mengimplementasikan ChatGPT secara efektif di lingkungan kerja.
3. **Pimpinan dan Manajemen Dinas PPA:** Atas arahan dan dukungan strategis dalam mendorong adopsi teknologi baru untuk efisiensi kerja.

4. **Masyarakat Pengguna:** Yang telah terlibat aktif dalam uji coba dan memberikan umpan balik yang berharga untuk peningkatan sistem ChatGPT.
5. **Pihak Terkait dalam Sosialisasi:** Termasuk media lokal, komunitas pendidikan, dan pihak terkait lainnya yang telah membantu menyebarkan informasi tentang ChatGPT.
6. **Semua Pihak yang Mendukung:** Baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan dukungan moral, ide, dan tenaga untuk kelancaran program sosialisasi ini.

Terima kasih atas kolaborasi yang erat dan semangat untuk terus memajukan teknologi demi kesejahteraan masyarakat. Semoga kerja sama ini dapat terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

Dan telah terbit artikel di media massa sebagai pemberitaan dan pengakuan bahwa sudah dilaksanakannya kegiatan pengabdian Masyarakat di Dina PPA Pemprov DKI Jakarta, berikut bukti photo dan link artikel di media massa :



Gambar 7 : Photo Publish Di Media Massa

Berikut Link Media Massa : <https://www.rri.co.id/ipitek/698522/fasilkom-umb-gelar-pelatihan-digital-bagi-dinas-ppa-dki>

Serta sertifikat peserta sebagai penghargaan kepesertaan telah mengikuti sosialisasi ChatGPT di Dinas PPA Pemprov DKI Jakarta :



Gambar 8 : Contoh sertifikat peserta

KONFLIK KEPENTINGAN BERSAMA INTERESTS

Ada beberapa kesulitan atau hambatan yang mungkin dihadapi dalam melakukan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) atau proyek penelitian terkait sosialisasi ChatGPT untuk mempermudah pekerjaan Dinas PPA Pemprov DKI Jakarta:

1. **Kurangnya Pemahaman Awal:** Masyarakat atau target pengguna dari Dinas PPA mungkin belum memahami konsep atau manfaat dari ChatGPT. Hal ini dapat menghambat penerimaan awal terhadap teknologi baru tersebut.
2. **Tingkat Kesiapan Teknologi:** Infrastruktur teknologi dan ketersediaan akses internet di beberapa wilayah mungkin menjadi hambatan, terutama di daerah-daerah yang masih terpinggirkan atau memiliki akses terbatas.
3. **Resistensi Terhadap Perubahan:** Pegawai atau staf Dinas PPA yang sudah terbiasa dengan metode atau alat kerja yang sudah ada mungkin resisten terhadap penggunaan teknologi baru seperti ChatGPT. Ini bisa memperlambat adopsi dan integrasi teknologi baru.
4. **Kesulitan dalam Penyesuaian Kebutuhan Pengguna:** Jika pengguna dari Dinas PPA memiliki kebutuhan yang sangat spesifik atau kompleks, ChatGPT mungkin menghadapi kesulitan dalam menyediakan solusi yang memadai. Ini dapat mempengaruhi efektivitas dari sosialisasi dan penerimaan pengguna.
5. **Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya:** Proses sosialisasi dan pelatihan terkait ChatGPT memerlukan investasi waktu dan sumber daya yang cukup. Jika sumber daya terbatas, hal ini dapat menghambat implementasi yang efektif.
6. **Kurangnya Dukungan atau Keterlibatan Pihak Terkait:** Tanpa dukungan penuh dari manajemen atau kepemimpinan Dinas PPA, sosialisasi ChatGPT mungkin tidak mendapatkan prioritas yang cukup atau dukungan operasional yang diperlukan.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, perlu dilakukan pendekatan komprehensif yang mencakup sosialisasi yang intensif, pelatihan yang terarah, demonstrasi nyata dari manfaat teknologi, serta membangun jaringan dukungan internal yang kuat. Dengan pendekatan yang tepat, penggunaan ChatGPT di Dinas PPA Pemprov DKI Jakarta dapat lebih mudah diterima dan diadopsi secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Brady D. Lund and Ting Wang. 2016. “Mengobrol Tentang ChatGPT: Bagaimana AI Dan GPT Dapat Berdampak Pada Dunia Akademis Dan Perpustakaan?” Library Hi Tech News (January):1–23.
- Cai, Yixian, George Karakostas, and Alan Wassyn. 2016. “Secure and Trusted White-Box Verification.” (i):1–37.
- Datu, AC Mahendra K. 2023. “Sharing This Interesting Reality of Today’s AI Technology.” LinkedIn Corporation - Virtuos 1. Retrieved (https://www.linkedin.com/posts/ac-mahendra-k-datu-0324b143_ai-chatgpt_artificialintelligence-activity-7050991400514949121-IgoM/?originalSubdomain=si).
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved March 27, 2023, from <https://www.bps.go.id/indicator/12/141/1/kepadatan-penduduk-menurut-provinsi.html>
- Bender, Emily M.; Gebru, Timnit; McMillan-Major, Angelina; Shmitchell, Shmargaret (March 3, 2021). On the Dangers of Stochastic Parrots: Can Language Models Be Too Big?. FAccT '21: Proceedings of the 2021 ACM Conference on Fairness, Accountability, and Transparency. pp. 610–623. doi:10.1145/3442188.3445922.
- Brown, Tom B., et.al. (May 28, 2020). "Language Models are Few-Shot Learners". arXiv:2005.14165.
- RRI.co.id. (2024). Fasilkom UMB Gelar Pelatihan Digital bagi Dinas PPA DKI